

**PROGRAM TILAWAH AL-QUR'AN DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS SENI BACAAN
AL-QUR'AN**

(Studi Kasus Madrasah Aliyah Negeri Aceh Barat Daya)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AGUS MIRANDA. M

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi: Ilmu Al-Qura'an Dan Tafsir

NIM: 210303116



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M / 1447H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Miranda.M
NIM : 210303116
Jenjang : Strata Satu (S1)
Prodi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 22 Januari 2025

Menyatakan,



Agus Miranda.M
NIM.210303116

AR - RANIRY

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat,
Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir**

Diajukan Oleh:

AGUS MIRANDA.M

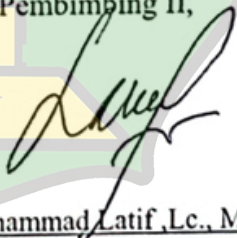
Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi: Ilmu Al-Qura'an Dan Tafsir
NIM: 210303116

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag
NIP. 197202101997031002


Lazuardi Muhammad Latif, Lc., MA., Ph.D.
NIP. 197501152001121001

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Satu Beban
Studi Program Srata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Pada Hari/Tanggal: Senin, 4 Agustus. 2025
10 Safar 1447 H

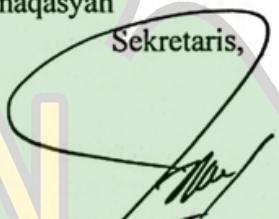
Di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

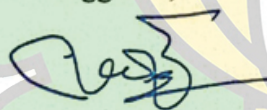
Sekretaris,

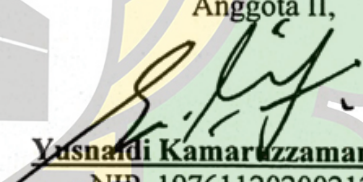

Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag
NIP. 197202101997031002


Muhajirul Fadhli, Lc., MA
NIP. 198809082018011001

Anggota I,

Anggota II,


Dr. Muslim Djuned, S.Ag., M.Ag
NIP. 197110012001121001


Yusnaldi Kamaruzzaman, Lc., MA
NIP. 1976112020021210044

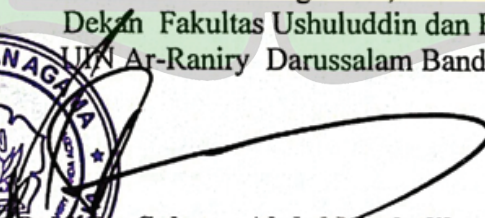
جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama / NIM : Agus Miranda. M / 210303116
Judul : Program Tilawah Alqur'an Dalam
Meningkatkan Kualitas Seni Bacaan Al-
Qur'an
(Studi Kasus Madrasah Aliyah Negeri Aceh
Barat Daya)
Tebal Skripsi : 90 Halaman
Prodi : Ilmu Alqur'an Dan Tafsir
Pembimbing I : Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Lazuardi Muhammad Latif, Lc., MA., Ph.D.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana hasil program tilawah Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas seni bacaan Al-Qur'an di MAN Aceh Barat Daya. Penelitian ini di latar belakang oleh pentingnya pembacaan Al-Qur'an yang tidak hanya sesuai kaidah tajwid, tetapi juga memiliki nilai estetika melalui seni baca atau naghah. Di MAN Aceh Barat Daya, program tilawah telah diimplementasikan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melagukan ayat-ayat Al-Qur'an, namun masih ditemukan kendala dalam penguasaan naghah dan kualitas bacaan siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis studi kasus terhadap program tilawah di MAN Aceh Barat Daya dan menganalisis sejauh mana program tersebut mampu meningkatkan kualitas seni bacaan (naghah) Al-Qur'an di kalangan siswa. Setelah itu penulis mendeskripsikan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini meliputi guru tilawah, siswa peserta program, dan kepala madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tilawah di MAN Aceh Barat Daya memberikan peningkatan kualitas seni bacaan Al-Qur'an siswa, terutama dalam aspek penerapan naghah seperti Bayyati, Hijaz, dan Saba. serta strategi untuk meningkatkan motivasi siswa. Dengan demikian, program tilawah dapat lebih optimal dalam membentuk kemampuan tilawah siswa yang indah, sesuai kaidah, dan penuh penghayatan.

Kata Kunci : *Naghah, Tilawah Al-Qur'an, Seni Bacaan, Program Tilawah.*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, secara umum berpedoman kepada transliterasi ‘Ali ‘Audah dengan keterangan sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	T{ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Z{ (titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	TH	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H{ (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	S{ (titik di bawah)	ي	Y
ض	D{ (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal Tunggal

- (fathah) = a misalnya, حدث ditulis *hadatha*
----- (kasrah) = i misalnya, قيل ditulis *qīla*
----- (dammah) = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

- (ي) (Fathah dan ya) = ay, misalnya, هريرة ditulis *Hurayrah*
(و) (Fathah dan waw) = aw, misalnya, توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (maddah)

- (ا) (fathah dan alif) = ā, (a dengan garis di atas)
(ي) (kasrah dan ya) = ī, (i dengan garis di atas)
(و) (dammah dan waw) = ū, (u dengan garis di atas)
Misalnya: (برهان, توفيق, معقول) ditulis *burhān, tawfīq, ma'qūl*

4. Ta'Marbutah (ة)

Ta'Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya (الفلسفة) = *al-falsafat al-ūlā*. Sementara *ta'marbūtah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: (منهاج الادلة, دليل الاناية, تهافت الفلاسفة) ditulis *Tahāfut al-Falāsifah, Dalīl al-'ināyah, Manāhij al-Adillah*

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (ْ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (إسلامية) ditulis *islamiyyah*

6. Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah al, misalnya: الكشف , النفس ditulis *al-kasyf*, *al-nafs*.

7. *Hamzah (ء)*

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan ('), misalnya: ملائكة ditulis *mala>'ikah*, جزئى ditulis *juz'i*. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi alif, misalnya: اختراع ditulis *ikhtirā'*

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis, seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbi Ash Shidieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul "Program Tilawah dalam Meningkatkan Kualitas Seni Bacaan Al-Qur'an" (Studi Kasus di MAN Aceh Barat Daya) dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat dari kegelapan menuju cahaya Islam.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Masri M. dan Ibunda Mariani M., serta kakak dr. Melda Sari M. dan Asmaradi, yang telah memberikan doa, kasih sayang tiada henti, serta semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag. selaku Pembimbing I, dan Bapak Lazuardi Muhammad Latif, Lc., MA., Ph.D. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan arahan hingga skripsi ini terselesaikan. Terima kasih juga kepada Pimpinan Fakultas, Kepala Program Studi, Sekretaris Program Studi, staf Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan fasilitas yang sangat berarti.

Penghargaan dan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh teman-teman, khususnya keluarga Our Pride, Puskuyy, dan keluarga Smea Koffe beserta angkatan 2021 yang selalu memberikan semangat, serta sahabat-sahabat terdekat di antaranya Ahmad, Juhairi, Zikran, Sabri, Suhail, Sahhar, Arif, Farhan, Syawal, Ahsanul, dan Rajib, yang senantiasa membantu dan menemani dalam proses penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada informan Kepala MAN Aceh Barat Daya beserta seluruh staf, serta masyarakat Gampong Mendang Ara. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada tim fotografer yang telah memberikan dukungan, kesempatan, serta informasi yang sangat berharga untuk kelancaran penelitian ini.

Semoga segala bantuan dan kontribusi yang diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati, penulis juga memohon kritik dan saran dari para pembaca untuk

perbaiki karya ini di masa mendatang. Semoga semua senantiasa diberikan petunjuk dan *ridha* oleh Allah SWT.

Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.

Banda Aceh, 22 Januari 2025

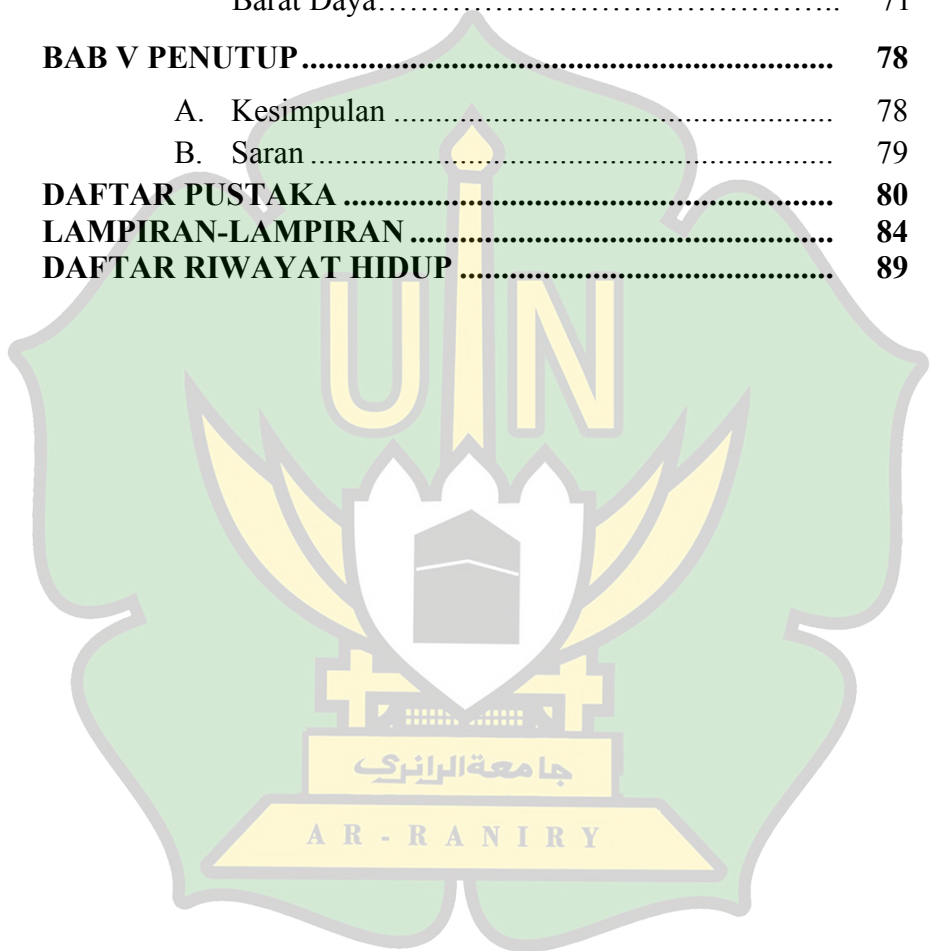
AGUS MIRANDA. M



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBARAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Teori	12
D. Definisi Operasional	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Lokasi Penelitian	42
B. Jenis Penelitian.....	42
C. Informan Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
B. Praktek Pengajaran Tilawah Dalam Kualitas Seni Bacaan Di Kalangan Madrasah Aliyah Negeri Aceh Barat Daya.....	52

C. Kemampuan Siswa-Siswi Di Madrasah Aliyah Negeri Aceh Barat Daya Secara Nagham.....	64
D. Kendala dan solusi dalam pembelajaran nagham (Tilawah) di kalangan Madrasah Aliyah Negeri Aceh Barat Daya.....	71
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89



DAFTAR TABEL

TABEL 4. 1	: Jumlah Penilaian Siswa-Siswi Berdasarkan Tilawah.....	64
TABEL 4. 2	: Jumlah prestasi-prestasi yang telah di raih oleh siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Aceh Barat Daya Berdasarkan Kemampuan.....	67
TABEL 4. 3	: Jumlah Siswa-Siswi Yang Mengikuti Program Tilawah.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Pertanyaan Wawancara.....	81
LAMPIRAN 2	: Dokumentasi Wawancara.....	83
LAMPIRAN 3	: Surat Keputusan (SK)Skripsi.....	84
LAMPIRAN 4	: Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas	85
LAMPIRAN 6	: Surat Pemberian Izin Penelitian dari MAN Aceh Barat Daya.....	86
LAMPIRAN 7	: Biodata Penulis	87



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'anul karim adalah mukjizat abadi, yang diturunkan kepada Rasulullah SAW sebagai hidayah bagi manusia dan pembeda antara yang hak dan batil. Di samping itu Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT dalam bahasa Arab yang sangat tinggi susunan bahasanya dan keindahan balaghahnya. Bangsa Arab sejak dahulu mempunyai lahhjah (dialek) yang beragam antara satu kabilah dan kabilah yang lain, baik dari segi intonasi, bunyi maupun hurufnya, namun bahasa Quraisy mempunyai kelebihan dan keistimewaan tersendiri, ia lebih tinggi dari pada bahasa dan dialek yang lain.¹

Salah satu kemukjizatan Al-Qur'an terletak pada keindahan dan kesempurnaan susunan ayat-ayatnya, termasuk dari segi irama atau naghham dalam pembacaan. Irama bacaan Al-Qur'an tidak hanya memberikan sentuhan estetika, tetapi juga mampu menyentuh hati pendengar dan pembacanya, sesuai dengan firman Allah dalam

Surah al-Zumar ayat 23:

اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُّتَشَابِهًا مّتَانِي لَا تَفْسَعُهُ مِنْهُ
جُلُودٌ أَلَدِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَى
ذِكْرِ اللَّهِ ذَلِكَ هُدَى اللَّهِ يَهْدِي بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ
فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ

Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al-Qur'an yang serupa (ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah (QS. Al-Zumar:23)

¹ Abdullah, M., *Pendidikan Tilawah dan Kualitas Bacaan Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Islam, 2022), 72.

Membaca Al-Qur'an dengan suara yang merdu dan penuh penghayatan dapat menenangkan hati dan pikiran, serta membawa kedamaian bagi pembaca dan pendengarnya. Banyak penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat mengurangi stres dan meningkatkan konsentrasi. Tilawah juga memiliki peran penting dalam masyarakat khususnya di bidang pendidikan. Kegiatan ini sering kali di masukan dalam kurikulum pendidikan Islam di sekolah-sekolah, di mana siswa diajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan benar serta memahami maknanya. Hal ini membantu generasi muda untuk lebih dekat dengan ajaran agama dan memperkuat identitas keislaman mereka.²

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Aceh Barat Daya merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya mengembangkan kualitas tilawah siswa. Dan Dalam program ini terdapat beberapa pengajar, baik dari ustadz dan ustazah. Adapun nama nama mereka adalah ustazd Usman, Dan ustazah Fatin Nabilah. MAN ini mereka sudah membuat program tilawah dengan adanya masuk kelas setiap hari dan waktu hanya di beri 1 jam belajar tilawah. Keterbatasan Guru dalam Mengajarkan Nagham juga menjadi hal yang perlu di perhatikan. Banyak guru Al-Qur'an yang ahli dalam tajwid dan bacaan dasar, tetapi tidak terlatih dalam seni melagukan Al-Qur'an (nagham).

Pembelajaran tilawah yang tidak menarik dapat menyebabkan siswa kehilangan minat untuk mempelajarinya. Pengajaran tilawah Al-Qur'an tidak hanya bertujuan meningkatkan keindahan bacaan, tetapi juga memiliki dampak mendalam pada pemahaman dan penghayatan makna. Melalui ayat-ayat Al-Qur'an dapat disampaikan dengan emosi dan perasaan yang lebih kuat, sehingga pembaca dan pendengar dapat lebih memahami konteks dan makna ayat-ayat yang dilantunkan. Hal ini penting terutama bagi siswa sekolah dasar yang berada dalam fase pembelajaran awal dan

² Ahmad Munir, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2005), hlm. 12.

memiliki potensi besar untuk mengembangkan kualitas ini. Namun, terdapat kesenjangan antara potensi pengajaran tilawah dan realitas pelaksanaannya di sekolah-sekolah Islam, khususnya di tingkat dasar. Kebanyakan sekolah fokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an secara teknis dan belum memberikan porsi yang cukup untuk pengembangan tilawah. Padahal, penguasaan tilawah dapat meningkatkan kualitas bacaan secara benar, menjadikan siswa tidak hanya mampu membaca dengan tajwid yang benar, tetapi juga memiliki kualitas tilawah yang lebih bermakna.

Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri, Aceh Barat Daya merupakan contoh sekolah yang telah mengembangkan program tilawah secara sistematis. Program ini bertujuan untuk mengajarkan siswa cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid, sekaligus memperkenalkan seni bacaan Al-Qur'an. Meskipun demikian, belum ada kajian ilmiah yang mengukur efektivitas program ini dalam meningkatkan kualitas tilawah Al-Qur'an di kalangan siswa.³

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Aceh Barat Daya merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah menginisiasi program tilawah sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Program ini dilaksanakan secara terstruktur dengan melibatkan guru-guru yang memiliki kompetensi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Namun demikian, hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa program ini masih menghadapi berbagai kendala, baik dari segi pelaksanaan maupun pencapaian hasil belajar.

Beberapa permasalahan yang ditemukan antara lain adalah masih rendahnya kemampuan siswa dalam melagukan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah naghma yang benar. Selain itu, sebagian besar siswa juga belum menguasai tajwid dan fasahah dengan baik, sehingga berdampak pada kualitas seni bacaan yang

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Petunjuk Pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)*, (Jakarta: Dirjen Bimas Islam, 2019), hlm. 7.

dihasilkan. Di sisi lain, keterbatasan jumlah guru yang memiliki keahlian khusus dalam melagukan Al-Qur'an serta kurangnya minat dan motivasi siswa menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan program tilawah ini. Kurangnya dukungan dari orang tua dan lingkungan sekolah juga turut mempengaruhi keberhasilan program tersebut. Dalam konteks ini, penting untuk dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program tilawah di MAN Aceh Barat Daya guna menilai sejauh mana efektivitas program tersebut dalam meningkatkan kualitas seni bacaan Al-Qur'an siswa.

Pendekatan pembelajaran yang kurang menarik dan minimnya penggunaan media pembelajaran modern semakin memperlemah minat siswa. Padahal, kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan naghham tidak hanya meningkatkan kualitas bacaan secara estetik, tetapi juga memberi dampak pada pemahaman dan penghayatan makna ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih mendalam. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, perlu adanya upaya evaluatif untuk menelaah bagaimana pelaksanaan program tilawah di MAN Aceh Barat Daya telah berjalan, serta menilai sejauh mana pengaruhnya dalam meningkatkan kualitas seni bacaan siswa.⁴

Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program, serta memberikan rekomendasi yang relevan bagi pengembangan pembelajaran tilawah di masa yang akan datang. Dengan demikian, diharapkan tercapainya tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup pengembangan dan melalui seni membaca Al-Qur'an. program ini menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan guru yang memahami teknik naghham secara mendalam, rendahnya motivasi siswa, serta minimnya partisipasi siswa karena sebelumnya program ini bersifat tidak wajib.

⁴ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 76.

Penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu melagukan ayat-ayat Al-Qur'an secara baik dan benar. Penguasaan tajwid dan makhraj huruf yang masih lemah menjadi hambatan dalam pencapaian tilawah yang berkualitas. Di samping itu, metode pengajaran yang belum variatif serta kurangnya media pembelajaran yang mendukung juga menjadi faktor penyebab rendahnya minat siswa dalam mempelajari tilawah. Meskipun beberapa siswa menunjukkan potensi dan bakat dalam membaca Al-Qur'an dengan naghmah, jumlah mereka masih sangat terbatas.

Melihat kondisi tersebut, penting untuk dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program tilawah di MAN Aceh Barat Daya, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan program, serta menyusun rekomendasi strategis untuk pengembangan program di masa mendatang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi dunia pendidikan Islam, khususnya dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran seni baca Al-Qur'an yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mendalam secara konsisten.

Guru yang hanya memiliki kompetensi dasar dalam tajwid tetapi belum menguasai teknik irama, tidak dapat memberikan pelatihan tilawah secara optimal. Akibatnya, siswa hanya mampu membaca secara teknis, tetapi belum mencapai pada tahapan melagukan ayat-ayat dengan keindahan yang sesuai kaidah seni baca Al-Qur'an. Di sisi lain, faktor internal seperti motivasi belajar siswa juga menjadi tantangan tersendiri. Sebagian siswa menganggap tilawah sebagai hal yang sulit dan membutuhkan usaha ekstra, terutama jika mereka belum menguasai bacaan dasar.⁵

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, adapun fokus penelitian di atas ialah sebagai berikut :

⁵ Wahyuni, "Efektivitas Pembelajaran Nagham di Sekolah Menengah", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 1, (2019), hlm. 68.

1. Evaluasi program tilawah dalam meningkatkan kualitas seni bacaan Al-Qur'an siswa di (MAN) madrasah Aliyah negeri Aceh Barat Daya.
2. Identifikasi keberhasilan program tilawah dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam melagukan ayat-ayat Al-Qur'an yang sesuai dan indah.
3. Kajian faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program, termasuk:
 - a. Metode pengajaran.
 - b. Keterlibatan guru.
 - c. Motivasi siswa.
 - d. Dukungan dari orang tua dan lingkungan sekolah.
4. Memberikan rekomendasi yang relevan untuk pengembangan program tilawah di masa depan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang mendasari penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana proses pelaksanaan program tilawah yang di rancang untuk meningkatkan kualitas seni bacaan Al-Qur'an di MAN Aceh Barat Daya.
2. Bagaimana kemampuan kualitas seni bacaan Al-Qur'an siswa dalam mengikuti program tilawah di MAN Aceh Barat Daya.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Tilawah Al-Qur'an. Di Madrasah Aliyah Negeri Aceh Barat Daya.
2. Sejauh mana program tilawah mampu meningkatkan kualitas seni bacaan Al-Qur'an (nagham) siswa di MAN Aceh Barat Daya.

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1) Manfaat Praktis

Membantu guru dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengajaran naghah. dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi dan mengembangkan program tilawah di Madrasah Aliyah Negeri Abdya. Dapat merasakan manfaat langsung dari program tilawah yang lebih terstruktur dan efektif. Dengan demikian, kualitas naghah mereka dalam pembacaan Al-Qur'an dapat meningkat, yang pada gilirannya dapat memperkaya pengalaman spiritual dan estetika dalam tilawah Al-Qur'an. Orang tua dapat memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung anak-anak mereka untuk meningkatkan kualitas naghah Al-Qur'an.

2) Secara Teoritis

Kajian di harapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran tilawah Al-Qur'an. Dengan adanya penelitian ini, teori-teori mengenai pengajaran tilawah dapat dikembangkan lebih lanjut, terutama dalam konteks pendidikan dasar. Dan dapat memperkaya literatur ilmiah terkait metode pembelajaran tilawah Al-Qur'an, dengan fokus pada efektivitas program yang menitikberatkan pada peningkatan kualitas naghah. Ini akan memberikan dasar ilmiah bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran tilawah di lembaga pendidikan Islam.